DPRD Bekasi Ingatkan Risiko PHK di Balik Usulan Kenaikan UMK 2027

BEKASI, Prolite – Rencana kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) Bekasi 2027 menjadi Rp6.480.062,95 mendapat perhatian dari DPRD Kota Bekasi. Di tengah harapan peningkatan kesejahteraan pekerja, pemerintah daerah diminta turut mempertimbangkan kemampuan perusahaan agar kebijakan pengupahan tidak berdampak pada pengurangan tenaga kerja maupun keberlangsungan usaha.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kota Bekasi, Wildan Faturrahman, mengingatkan bahwa kenaikan upah perlu disertai langkah untuk menjaga produktivitas dan kondisi dunia usaha. Ia menilai, apabila besaran kenaikan tidak disesuaikan dengan kemampuan perusahaan, risiko pemutusan hubungan kerja (PHK) hingga penutupan usaha dapat menjadi persoalan yang perlu diantisipasi.

Usulan UMK 2027 tersebut disampaikan Dewan Pengupahan Kota (Depeko) Bekasi dengan nilai Rp6.480.062,95. Angka itu mengalami kenaikan sebesar 8,01 persen atau bertambah Rp480.619,95 dibandingkan UMK sebelumnya yang berada di angka Rp5.999.443.

Baca Juga:Usai Insiden Jetski, DPRD Bekasi Minta Standar Keselamatan Wisata Air Kalimalang Dievaluasi



Baca Selanjutnya

Color Your Teachers Day: PrimeBiz Hotel Cikarang dan Art Project Hadirkan Keseruan Lomba Mewarnai Penuh Kreativitas dan Edukasi